

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar kompetensi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Keempat keterampilan ini juga menjadi pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan ataupun pendapat baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, keempat keterampilan ini berjenjang, artinya keterampilan yang pertama merupakan dasar bagi keterampilan berikutnya.

Keempat keterampilan berbahasa diperoleh satu per satu dan melalui urutan yang teratur. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling pertama diperoleh, kemudian keterampilan berbicara; setelah itu keterampilan berbicara; dan selanjutnya keterampilan menulis.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa berada pada urutan keempat atau terakhir setelah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran dan gagasan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui tulisan. Dalam hal ini penulis harus pandai menuangkan ide-idenya kedalam sebuah tulisan agar setiap maksud atau pesan yang terdapat dalam tulisan dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca. Penulis dapat menyampaikan pikiran atau gagasannya melalui tulisan dalam bentuk karangan.

Karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran, ide dan perasaan pengarang dalam suatu kesatuan tema yang utuh. Alwi (1998: 419) menyatakan karangan merupakan rentetan kalimat yang berkaitan dengan hubungan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain untuk membentuk kesatuan. Salah satu hasil dari kegiatan mengarang dapat berwujud karangan narasi.

Narasi adalah karangan yang berisi cerita yang bersifat subjektif dan dapat pula diartikan sebagai karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa. Karangan narasi ini didasarkan atas urutan waktu. Karangan narasi dapat berisi fakta-fakta yang benar terjadi atau hanya sekedar khayalan.

Menulis karangan narasi penting dikuasai oleh siswa karena dengan terampil menulis karangan narasi siswa dapat menceritakan pengalamannya, mengungkapkan hal-hal disekitarnya. Selanjutnya siswa bisa menulis untuk tahap yang lebih rumit seperti menulis eksposisi, argumentasi, persuasi dan deskripsi. Salah satu bentuk karangan yang diharapkan dapat disusun siswa adalah karangan

narasi bahasa Bugis. Hal ini dikarenakan bahasa Bugis merupakan aset daerah yang sangat perlu dipertahankan dan dilestarikan.

Sehubungan dengan hal yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini, yaitu dengan penelitian yang berjudul “Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Bugis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”, karena kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa, karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri, melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan berbagai gagasan.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa daerah SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Siswa kurang memahami cara menulis yang baik sehingga siswa perlu mendapatkan pembinaan keterampilan menulis karangan narasi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: Mansyur (2011) dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Media Komik Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”, Kusmawar (2016) dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Bugis Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”, dan

Tahir (2008) dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai Utara”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dapat ditinjau dari lokasi dan subjek penelitian. Namun, ada keterkaitan dalam penelitian tersebut sehingga dapat dijadikan acuan peneliti dalam penelitian keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengembangkan penelitian dalam pembelajaran bahasa Bugis.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Bugis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1Pangkajene Kabupaten Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan pembelajaran bahasa dan sastra daerah Bugis khususnya keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam menulis karangan narasi bahasa Bugis.
- b. Bagi guru, memberikan masukan dan gambaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis siswa.
- c. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan gambaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi bahasa Bugis siswa.